



## Metode Tutor Sebaya Berbantuan Media Ditangbaris: Solusi Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar

Fajriatul Faizah<sup>1</sup>, Suharmono Kasiyun<sup>2</sup>, Ani Setianingsih<sup>3</sup> & Suwarti<sup>4</sup>

<sup>1</sup>PPG Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya

<sup>2</sup> Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya

<sup>3</sup>SDN Bulak Rukem I/258 Surabaya

<sup>4</sup> SDN Bulak Rukem I/258 Surabaya

<sup>1</sup>4120022246@student.unusa.ac.id, <sup>2</sup>suharmono@unusa.ac.id, <sup>3</sup>ani.setyaning@gmail.com,

<sup>4</sup>suwartie63@gmail.com

**Abstract:** The study aims to improve achievement of cognitive learning outcomes in math data presentation material for grade V students through the peer tutor method assisted by DITANGBARIS media (Bar, Picture, and Line Diagrams). This research used the type of Classroom Action Research (PTK) in two cycles, with consists of planning, implementation, observation, and reflection stages. The subjects of this research were all students of class V-B SDN Bulak Rukem I/258 Surabaya in the 2022/2023 academic year is totaling 37 people. This research used quantitative data analysis techniques to analyze the cognitive learning outcomes of students in the form of test results both before and after applying the peer tutor method assisted by DITANGBARIS media. This study proves that the cognitive learning outcomes of class V-B students of SDN Bulak Rukem I/258 Surabaya in mathematics subjects on data presentation material have increased after the implementation of first and second cycle, using the peer tutor method assisted by DITANGBARIS media (Bar, Picture, and Line Diagrams). This is evidenced by the percentage of students who have completed 43.24% in first cycle and 81.08% in second cycle.

**Keywords:** Peer Tutor Method; Ditangbaris Media (Bar, Picture, and Line Diagrams); Mathematics Learning Outcomes.

**Abstrak:** Penelitian ini memiliki tujuan meningkatkan ketercapaian hasil belajar kognitif matematika materi penyajian data peserta didik kelas V melalui metode tutor sebaya berbantuan media pembelajaran DITANGBARIS (Diagram Batang, Gambar, dan Garis). Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan dua siklus yang masing-masing terdiri atas tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah keseluruhan peserta didik kelas V-B SDN Bulak Rukem I/258 Surabaya tahun pelajaran 2022/2023 yang berjumlah 37 orang. Penelitian Tindakan Kelas ini menggunakan teknik analisis data secara kuantitatif untuk menganalisa hasil belajar kognitif peserta didik berupa hasil tes baik sebelum maupun sesudah menerapkan metode tutor sebaya berbantuan media DITANGBARIS. Penelitian ini membuktikan bahwa hasil belajar kognitif peserta didik kelas V-B SDN Bulak Rukem I/258 Surabaya pada mata pelajaran matematika materi penyajian data telah mengalami peningkatan setelah pelaksanaan siklus I dan II, dengan menggunakan metode Tutor Sebaya berbantuan media pembelajaran DITANGBARIS (Diagram Batang, Gambar, dan Garis). Hal tersebut terbukti dengan persentase jumlah peserta didik yang telah tuntas mencapai 43,24% pada siklus I dan 81,08% pada siklus II.

**Kata Kunci:** Metode Tutor Sebaya; Media Ditangbaris (Diagram Batang, Gambar, dan Baris); Hasil Belajar Matematika.

### PENDAHULUAN

Penerapan metode tutor sebaya berbantuan media pembelajaran bagi peserta didik kelas V sekolah dasar dapat menjadi alternatif yang sangat efektif dalam meningkatkan ketercapaian hasil belajar peserta didik, salah satunya adalah dalam mata pelajaran matematika. Penerapan metode tutor sebaya dapat melibatkan peran peserta didik yang lebih mampu secara akademik untuk menjadi tutor bagi peserta didik lain atau teman sebayanya yang membutuhkan bimbingan dalam mempelajari konsep dan mengerjakan soal matematika. Metode tutor sebaya merupakan metode pembelajaran dengan menugaskan peserta didik yang dianggap telah tuntas dalam materi pelajaran untuk membantu teman sebayanya yang mengalami kesulitan belajar (Muhammad, 2011). Beberapa ahli percaya bahwa suatu mata pelajaran dapat dikatakan dikuasai hanya apabila seorang peserta didik mampu mengajarkan kepada peserta didik lain. Metode tutor sebaya memberikan cara praktis menghasilkan peserta didik yang mampu mengajar atau membantu teman sebayanya di dalam kelas serta mempelajari sesuatu dengan baik pada saat yang bersamaan. Di samping itu, metode tutor sebaya juga mampu meningkatkan interaksi sosial peserta didik dan meningkatkan rasa percaya diri peserta didik dalam pembelajaran matematika. Rozie (2017) menjelaskan media pembelajaran merupakan perantara yang memungkinkan terciptanya hubungan langsung antara peserta didik dengan mata pelajaran. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dan menyampaikan informasi yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, serta minat dan motivasi belajar peserta didik. Penerapan metode tutor sebaya yang bekerja sama dengan pemanfaatan media pembelajaran dapat membantu peserta didik dalam mempelajari konsep matematika. Dengan bantuan media pembelajaran yang menarik, peserta didik akan lebih mudah mempelajari konsep dan keterampilan matematika secara lebih konkret. Dalam konteks kelas V sekolah dasar, penerapan metode tutor sebaya berbantuan media pembelajaran akan sangat bermanfaat dalam meningkatkan ketercapaian hasil belajar matematika peserta didik dan membantu mereka menjadi lebih siap menghadapi tantangan belajar selanjutnya.

Penelitian terdahulu yang relevan banyak membahas tentang penggunaan metode tutor sebaya berbantuan media pembelajaran untuk meningkatkan ketercapaian hasil belajar peserta didik. Rokhim (2021) telah membuktikan peningkatan hasil belajar peserta didik kelas XI SMK Negeri 1 Bangil dengan menerapkan metode tutor sebaya berbantuan media pembelajaran berupa video *youtube*. Selain itu, Wali, et al. (2020) melakukan penelitian yang memaparkan bahwa penggunaan metode tutor sebaya mampu meningkatkan ketercapaian hasil belajar dan keaktifan peserta didik kelas VIII-G SMP Negeri 1 Wagir. Selain itu, Ahdiyat dan Sanjaya (2014) mengintegrasikan penerapan metode tutor sebaya dalam mata pelajaran matematika pada materi pengolahan data yang dilakukan bersama peserta didik di kelas VI SDN Sukasari III, terbukti mampu meningkatkan ketercapaian hasil belajar peserta didiknya. Meskipun terdapat banyak penelitian terdahulu yang mengangkat penerapan metode tutor sebaya berbantuan media pembelajaran, akan tetapi masih sangat sulit ditemukan penelitian yang berfokus pada peserta didik kelas V sekolah dasar, khususnya pada materi penyajian data.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti merumuskan tujuan umum penelitian, yaitu meningkatkan hasil belajar kognitif peserta didik kelas V pada mata pelajaran matematika materi penyajian data melalui penerapan metode tutor sebaya berbantuan media pembelajaran DITANGBARIS (Diagram Batang, Gambar, dan Garis). Terdapat pula tujuan khusus penelitian, antara lain 1) menganalisis gambaran umum hasil belajar kognitif peserta didik kelas V sebelum menerapkan metode tutor sebaya berbantuan media pembelajaran DITANGBARIS; 2) menganalisis gambaran umum hasil belajar kognitif peserta didik sesudah menerapkan metode tutor sebaya berbantuan media pembelajaran DITANGBARIS; 3) menganalisis perbandingan hasil belajar kognitif peserta didik kelas V sebelum dan sesudah menerapkan metode tutor sebaya berbantuan media pembelajaran DITANGBARIS.

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi peserta didik sebagai alternatif metode dan media pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan ketercapaian hasil belajar dalam proses pembelajaran baik di sekolah maupun di rumah. Selain itu, penelitian ini dapat bermanfaat bagi kepala sekolah sebagai referensi upaya meningkatkan hasil belajar matematika misalnya dengan menerapkan metode tutor sebaya dan media pembelajaran DITANGBARIS. Sedangkan, bagi peneliti selanjutnya dapat dimanfaatkan sebagai literatur dalam penelitian selanjutnya yang relevan.

## METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan salah satu metodologi penelitian berbentuk sistematis serta reflektif yang digunakan untuk memperbaiki proses atau hasil pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru selaku pelaku tindakan (Mukhlis, 2000). Kemmis dan Taggart dalam Arikunto (2007) menyebutkan PTK memiliki alur berupa siklus yang terdiri atas empat tahapan, yakni perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*action*), observasi (*observation*), dan refleksi (*reflection*). Penelitian ini dilaksanakan di SDN BuLak Rukem I/258 Surabaya, tepatnya di kelas V-B. Tempat penelitian dipilih karena terdapat permasalahan dalam proses dan hasil pembelajaran yang harus diperbaiki. Waktu pelaksanaan penelitian yaitu pada semester genap tahun pelajaran 2022/2023, tepatnya di bulan April 2023. Subjek penelitian ini adalah keseluruhan peserta didik kelas V-B di SDN BuLak Rukem I/258 Surabaya yang berjumlah 37 orang.

Penelitian Tindakan Kelas dilakukan melalui beberapa siklus, antara lain kegiatan pra-siklus, siklus I, dan siklus II. Penelitian ini dihentikan pada siklus II karena target atau tujuan penelitian untuk meningkatkan ketercapaian hasil belajar kognitif pada mata pelajaran matematika materi penyajian data peserta didik kelas V-B melalui penerapan metode tutor sebaya berbantuan media pembelajaran DITANGBARIS telah tercapai setelah melaksanakan siklus II. Pada masing-masing siklus terdapat empat tahapan, yakni perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*action*), observasi (*observation*), dan refleksi (*reflection*). Tahap perencanaan dilakukan dengan kegiatan merencanakan tindakan yang akan dilaksanakan pada proses pembelajaran dan telah disesuaikan dengan solusi permasalahan yang ditemukan sebelumnya, seperti menyusun perangkat pembelajaran seperti RPP, bahan ajar, Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), Lembar asesmen atau penilaian, Lembar observasi, bahkan hingga menyiapkan media pembelajaran yang akan digunakan, yaitu media DITANGBARIS. Tahap pelaksanaan merupakan kegiatan mengimplementasikan rencana tindakan solusi yang telah dipersiapkan ke dalam proses pembelajaran. Pada tahap pelaksanaan, peneliti berperan sebagai guru pengajar yang memberikan tindakan solusi bagi para peserta didik untuk mengatasi permasalahan yang dialami. Tahap observasi dilakukan dengan kegiatan penilaian terhadap proses pembelajaran atau pelaksanaan tindakan solusi yang dilaksanakan menggunakan instrumen penilaian yang telah dipersiapkan sebelumnya. Pada tahap ini, peneliti dibantu oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), guru pamong, dan rekan mahasiswa untuk menilai proses pembelajaran atau pelaksanaan tindakan yang berlangsung. Tahap refleksi merupakan kegiatan menganalisis proses pelaksanaan tindakan solusi yang telah dilaksanakan dengan melibatkan peneliti dan observer sebagai tim penilai. Tahap refleksi dilakukan untuk mengetahui ketercapaian dan kekurangan pada proses pelaksanaan tindakan, sehingga dapat dilakukan perbaikan atau rencana tindak lanjut pada siklus selanjutnya.

Teknik analisis data secara kuantitatif digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini. Analisis kuantitatif dipilih untuk menganalisa hasil belajar kognitif peserta didik berupa hasil tes baik sebelum maupun sesudah menerapkan metode tutor sebaya berbantuan media DITANGBARIS. Analisa data dilakukan dengan cara merekap skor yang didapatkan oleh peserta didik, kemudian mengolah skor tersebut ke dalam bentuk nilai. Selanjutnya, menganalisis ketercapaian hasil belajar peserta didik ditinjau dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) baik secara individual maupun secara klasikal. Langkah terakhir adalah menghitung persentase jumlah peserta didik yang telah tuntas sebagai acuan menentukan ketercapaian indikator kriteria keberhasilan yang telah ditentukan.

Indikator kriteria keberhasilan penelitian ini adalah jika hasil belajar kognitif peserta didik kelas V-B SDN BuLak Rukem I/258 Surabaya telah mencapai presentase ketuntasan sebesar 80% dari 37 peserta didik dengan nilai KKM yakni 80.

## HASIL

### Hasil Belajar Peserta Didik Sebelum Menerapkan Metode Tutor Sebaya Berbantuan Media DITANGBARIS

Proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru kelas V-B SDN Bulak Rukem I/258 Surabaya sebenarnya sudah cukup baik. Guru menjelaskan materi dengan cukup baik dan berusaha menghubungkan materi dengan pengetahuan sehari-hari peserta didik. Namun, tidak dapat dielakkan bahwa proses pembelajaran yang berlangsung pada saat itu kurang bermakna dan membuat peserta didik kurang memahami materi yang dipelajari. Hal tersebut dapat diidentifikasi penyebab permasalahan yakni penggunaan metode pembelajaran yang monoton dan kurangnya pemanfaatan media dalam pembelajaran matematika. Berdasarkan data hasil belajar kognitif peserta didik pada saat pra siklus (*pretest*), dapat diidentifikasi bahwa terdapat banyak peserta didik yang belum memahami konsep penyajian data dan mengerjakan soal materi penyajian data secara baik dan benar. Hal tersebut dapat diketahui karena terdapat banyak peserta didik dengan nilai yang belum tuntas dan mencapai KKM. Peserta didik dengan nilai tuntas dan mencapai KKM hanya berjumlah 8 orang. Sedangkan, peserta didik yang belum tuntas masih 29 orang. Rata-rata nilai secara klasikal adalah 48,11. Jika dihitung jumlah peserta didik dengan nilai tuntas hanya menyentuh angka 21,62%. Angka tersebut dapat terbiang masih sangat rendah dan belum mencapai setengah kelas. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa kelas V-B SDN Bulak Rukem I/258 masih memerlukan Penelitian Tindakan Kelas guna mengatasi permasalahan tersebut.

### Hasil Belajar Peserta Didik Sesudah Menerapkan Metode Tutor Sebaya Berbantuan Media DITANGBARIS

Setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran pada siklus I dengan menggunakan metode tutor sebaya berbantuan media DITANGBARIS, peserta didik diminta untuk mengerjakan soal *posttest*. Melalui data hasil *posttest*, dapat diidentifikasi bahwa hasil belajar kognitif peserta didik pada materi penyajian data mengalami banyak perubahan. Peserta didik dengan nilai tuntas dan mencapai KKM berjumlah 16 orang dari yang awalnya hanya 8 orang. Artinya, peserta didik yang belum tuntas juga mengalami penurunan menjadi 21 orang dari yang awalnya 29 orang. Rata-rata nilai secara klasikal telah mencapai angka 67,57. Walau pun demikian, persentase jumlah peserta didik dengan nilai tuntas masih menyentuh angka 43,24% atau belum mencapai setengah kelas. Data tersebut membuktikan bahwa Penelitian Tindakan Kelas ini membutuhkan tindakan lanjutan pada siklus II. Hal ini dilakukan guna dapat mencapai indikator kriteria keberhasilan, yakni 80% dari total jumlah 37 peserta didik di kelas yang diteliti.

Berdasarkan temuan hasil refleksi pada siklus I yang telah dijelaskan di atas, penelitian kemudian dilanjutkan ke siklus II dengan menerapkan metode dan memanfaatkan media pembelajaran yang sama dengan siklus I, namun dengan kegiatan pembelajaran yang berbeda. Setelah selesai melakukan kegiatan pembelajaran, peserta didik juga diminta untuk mengerjakan soal *posttest*. Melalui data hasil *posttest* kedua, dapat diidentifikasi bahwa hasil belajar kognitif peserta didik pada materi penyajian data semakin mengalami banyak perubahan. Peserta didik dengan nilai tuntas dan mencapai KKM mengalami kenaikan berjumlah 30 orang dari yang awalnya 16 orang. Sedangkan, peserta didik yang belum tuntas juga mengalami penurunan menjadi 7 orang dari yang awalnya 21 orang. Rata-rata nilai secara klasikal telah menyentuh angka 82,70. Sementara itu, persentase jumlah peserta didik dengan nilai tuntas telah menunjukkan angka 81,08%. Data tersebut membuktikan bahwa Penelitian Tindakan Kelas ini berhasil mencapai indikator kriteria keberhasilan yang telah dipastikan sebelumnya, yakni 80% dari 37 peserta didik yang ada di kelas V-B SDN Bulak Rukem I/258 Surabaya.

### Perbandingan Hasil Belajar Peserta Didik Sebelum dan Sesudah Menerapkan Metode Tutor Sebaya Berbantuan Media DITANGBARIS

Berdasarkan temuan hasil Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan melalui beberapa siklus, antara lain kegiatan pra-siklus, siklus I, dan siklus II diperoleh data hasil belajar kognitif peserta didik sebelum dan sesudah menerapkan metode tutor sebaya berbantuan media DITANGBARIS sebagai berikut.

**Tabel 1. Perbandingan Hasil Belajar Peserta Didik**

Parameter	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
-----------	------------	----------	-----------

NCU

Metode Tutor Sebaya Berbantuan Media Ditangbaris: Solusi Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar

Jumlah Nilai Klasikal	1780	2500	3060
Rata-Rata Nilai Klasikal	48,11	67,57	82,70
Nilai Tertinggi	80	100	100
Nilai Terendah	20	40	60
Peserta Didik Tuntas	8	16	30
Peserta Didik Tidak Tuntas	29	21	7
Persentase Keberhasilan	21,62%	43,24%	81,08%
Ketuntasan Klasikal	Tidak Tuntas	Tidak Tuntas	Tuntas

Jika ditinjau dari perbandingan hasil belajar peserta didik di atas dapat diidentifikasi bahwa sebagian besar peserta didik mengalami peningkatan hasil belajar sesudah menerapkan metode tutor sebaya berbantuan media DITANGBARIS. Hal tersebut terbukti dengan persentase jumlah peserta didik yang telah tuntas mencapai 43,24% pada siklus I dan 81,08% pada siklus II.

## PEMBAHASAN

Metode tutor sebaya merupakan metode pembelajaran dengan menugaskan peserta didik yang dianggap telah tuntas dalam materi pelajaran untuk membantu teman sebayanya yang mengalami kesulitan belajar (Muhammad, 2011). Beberapa ahli percaya bahwa suatu mata pelajaran dapat dikatakan dikuasai hanya apabila seorang peserta didik mampu mengajarkan kepada peserta didik lain. Penerapan metode tutor sebaya yang bekerja sama dengan pemanfaatan media pembelajaran dapat membantu peserta didik dalam mempelajari konsep matematika. Dengan bantuan media pembelajaran yang menarik, peserta didik akan lebih mudah mempelajari konsep dan keterampilan matematika secara lebih konkret.

Berdasarkan data hasil kegiatan pra-siklus, hasil *pretest* menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik kelas V-B SDN BuLak Rukem I/258 Surabaya belum mampu memahami konsep dan mengerjakan soal materi penyajian data dengan benar. Hal ini dibuktikan dari persentase peserta didik dengan nilai tuntas dan mencapai KKM hanya menyentuh angka 21,62%, sehingga memerlukan Penelitian Tindakan Kelas guna mengatasi permasalahan tersebut. Pada saat pelaksanaan proses pembelajaran siklus I dengan menerapkan metode tutor sebaya dan memanfaatkan media DITANGBARIS (Diagram Batang, Gambar, dan Baris) peserta didik terlihat sangat tertarik dan antusias mengikuti kegiatan pembelajaran. Suasana kelas menjadi lebih aktif namun tetap kondusif. Peserta didik juga tidak merasa kesulitan untuk menggunakan media DITANGBARIS (Diagram Batang, Gambar, dan Baris) yang disajikan. Hasil *posstest* memaparkan bahwa hasil belajar kognitif peserta didik pada materi penyajian data telah mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Namun, persentase jumlah peserta didik dengan nilai tuntas masih menyentuh angka 43,24% atau belum mencapai setengah kelas, sehingga membutuhkan tindakan lanjutan pada siklus II dengan menerapkan metode dan memanfaatkan media pembelajaran yang sama dengan siklus I, namun dengan kegiatan pembelajaran yang berbeda. Jika pada siklus I kegiatan pembelajaran dilakukan dengan mengenalkan metode tutor sebaya dan media DITANGBARIS kepada peserta didik. Sedangkan, proses pembelajaran pada siklus II dilakukan kegiatan permainan berkelompok dengan mengerjakan soal dan mengumpulkan poin sebanyak-banyaknya. Hasil belajar kognitif peserta didik semakin meningkat pada siklus II dengan persentase jumlah peserta didik dengan nilai tuntas telah menunjukkan angka 81,08%. Sehingga, dapat ditarik kesimpulan bahwa Penelitian Tindakan Kelas ini berhasil dengan mencapai indikator kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan. Penelitian Tindakan Kelas ini sejalan dengan penelitian relevan sebelumnya oleh Puspitasari(2019) yang menegaskan bahwa penerapan metode pembelajaran tutor sebaya memiliki dampak dan pengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik SD Negeri Kembangarum 4 Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak.

Penelitian Tindakan Kelas ini sangat bermanfaat dan berdampak positif dalam upaya meningkatkan hasil belajar kognitif peserta didik kelas V-B SDN BuLak Rukem I/258 Surabaya pada mata pelajaran

matematik materi penyajian data. Namun, tidak dipungkiri bahwa penelitian ini juga disertai beberapa keterbatasan, yaitu terbatas pada materi penyajian data kelas V sekolah dasar dan hanya dilakukan pada satu kelas dan satu sekolah, yakni kelas V-B SDN BuLak Rukem I/258 Surabaya.

Penelitian Tindakan Kelas dengan menerapkan metode tutor sebaya berbantuan media DITANGBARIS (Diagram Batang, Gambar, dan Baris) ini difokuskan pada mata pelajaran matematika materi penyajian data kelas V SDN BuLak Rukem I/258 Surabaya. Penelitian selanjutnya yang relevan disarankan melakukan penelitian dengan menerapkan metode pembelajaran yang sama untuk kelas atau materi yang berbeda. Selain itu, penelitian selanjutnya yang relevan juga dapat menggunakan atau mengembangkan media pembelajaran serupa untuk jenjang kelas yang berbeda.

## SIMPULAN DAN SARAN

Penelitian Tindakan Kelas ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar kognitif peserta didik kelas Penelitian Tindakan Kelas ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar kognitif peserta didik kelas V pada mata pelajaran matematika materi penyajian data dengan penerapan metode tutor sebaya berbantuan media pembelajaran DITANGBARIS, dengan tujuan khusus menganalisis gambaran hasil belajar kognitif peserta didik sebelum dan sesudah tindakan tersebut serta membandingkannya. Pada siklus I, hasil belajar kognitif peserta didik meningkat, tetapi persentase jumlah peserta didik yang tuntas masih 43,24% atau di bawah indikator kriteria keberhasilan, sehingga membutuhkan tindakan lanjutan pada siklus II. Sementara itu, hasil belajar kognitif peserta didik kelas V-B SDN BuLak Rukem I/258 semakin meningkat pada siklus II, dengan persentase jumlah peserta didik yang tuntas mencapai 81,08% atau melebihi indikator kriteria keberhasilan yang ditetapkan. Penelitian Tindakan Kelas dengan menerapkan metode tutor sebaya berbantuan media pembelajaran DITANGBARIS pada materi penyajian data terbukti sangat bermanfaat dan berdampak positif terhadap hasil belajar peserta didik kelas V-B SDN BuLak Rukem I/258 Surabaya, meskipun memiliki keterbatasan pada skala penelitian yang hanya diterapkan pada satu kelas dan satu sekolah.

Berdasarkan hasil penarikan simpulan di atas, peneliti memberikan saran pada penelitian selanjutnya yang relevan untuk melakukan penelitian dengan menerapkan metode pembelajaran yang sama untuk kelas atau materi yang berbeda. Selain itu, penelitian selanjutnya yang relevan juga dapat menggunakan atau mengembangkan media pembelajaran serupa untuk jenjang kelas yang berbeda.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahdiyat, M. (2015). Metode Tutor Sebaya Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Materi Pengolahan Data. *Faktor: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 1(2).
- Arikunto, S. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Muhammad. 2011. *Metode Tutor Sebaya*. Jakarta: Pedoman Ilmu.
- Mukhlis, Abdul (Ed), 2000. *Penelitian Tindakan Kelas*, Makalah Panitia Penuhisan Karya Ilmiah Untuk Guru-Guru Se-Kabupaten Tuban.
- Puspitasari, Y., Rais, R., & Kiswoyo, K. (2019). Studi Kasus Tentang Metode Tutor Sebaya Terhadap Prestasi Belajar. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 3(2), 177-183.
- Rokhim, A. (2021). Peningkatan Prestasi Belajar Komposisi Foto Dan Video Dengan Metode Tutor Sebaya Dan Berbantuan Media Youtube. *Vocational: Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan*, 1(1), 58-75.
- Rozie, Fachrur. 2017. *Komputer Pembelajaran*. Bangkalan: Universitas Trunojoyo Madura.
- Wali, G. N. K., Winarko, W., & Murniasih, T. R. (2020). Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa Dengan Penerapan Metode Tutor Sebaya. *Rainstek: Jurnal Terapan Sains & Teknologi*, 2(2), 164-173.